

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Visual effect merupakan istilah yang merujuk pada apa saja yang tidak bisa ditangkap oleh fotografi biasa. *Visual effect* merupakan subkategori dari *special effect* dapat diperoleh dengan penggunaan proses digital. Di dunia perfilman *visual effect* mendapat ulasan yang bagus dari penonton namun juga sering mendapat ulasan yang buruk.

Pada beberapa dekade terakhir *visual effect* telah berkembang pesat hal ini terlihat dari hadirnya *visual effects* yang semakin pesat pada industri perfilman dan video komersial. *Visual effect* yang dulunya efek sederhana saat ini efek visual menjadi alat penting pada pembuat film untuk bercerita dan menciptakan dunia yang tidak dapat dicapai melalui cara tradisional. Dengan *visual effects* dapat membantu memotong biaya produksi film atau iklan yang menambahkan elemen- elemen fiksi pada video yang menghasilkan gambar yang sulit diambil pada syuting secara langsung.

Visual effect pemberian efek yang dimasukkan ke suatu film yang menjadi persesuaian dari gambar syuting asli dengan rekayasa dari komputer dengan tujuan menciptakan aksi yang realistis sesuai dengan scenario. Selain dapat untuk menyampaikan pesan dengan efek tersebut film juga dapat menjadi dramatis dan menarik para penonton. Tanpa adanya *visual effect* film menjadi tidak menarik.

Penulis memilih visual effect karena penulis membuat film pendek bertema sci-fi dan visual effect merupakan aspek penting dalam menggambarkan suasana film yang tidak mungkin dibuat dengan adegan sungguhan. Film yang dibuat oleh penulis yaitu film pendek "NIBIRU" Permasalahan yang penulis hadapi dalam pembuatan film "NIBIRU" membuat adanya penerapan teknik visual effect yaitu laser dan *effect laser* pada saat mengenai meteor.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan menimplementasikan beberapa teknik efek visual yaitu laser dan *effect laser* pada meteor pada scene film "NIBIRU". Maka dari itu penulis mengambil judul "Implementasi Teknik Visual Effect Pada Pembuatan Film Pendek "NIBIRU".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah yaitu " Bagaimana membuat dan mengimplementasikan teknik visual effect cahaya sinar laser pada film pendek NIBIRU".

1.3 Batasan Masalah

Penelitian hanya berfokus pada efek visual yang terdapat dalam film pendek NIBIRU. Penulis membatasi masalah penelitian ini akan berfokus pada penerapan teknik visual effect yaitu laser dan *effect laser*.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan penerapan teknik efek visual effect sinar laser pada film pendek NIBIRU, dan tujuan lainnya yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi visual effect yaitu laser dan *effect laser* pada pembuatan film pendek NIBIRU.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung penerapan teknik visual efek yaitu laser dan *effect laser*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Sebagai syarat kelulusan pada program Teknologi Informasi Universitas Amikom Yogyakarta
2. Untuk menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan dalam menerapkan teknik visual efek
3. Diharapkan pembuat video dan editor dapat memiliki dasar dan ide yang kuat untuk mengelola konten video dengan kreatif dan imajinatif.

1.6 Sistematika Penulisan

Beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah wawancara. Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan maka dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam.

2. Metode observasi

Proses yang dimulai dengan melakukan pengamatan dan kemudian mencatat hasilnya secara sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya atau yang dibuat. Dalam proses observasi peneliti akan secara teliti mengamati fenomena secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara akurat dan objektif mengenai perilaku atau peristiwa yang diamati.

3. Metode wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah wawancara. Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan maka dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam.

4. Metode observasi

Proses yang dimulai dengan melakukan pengamatan dan kemudian mencatat hasilnya secara sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya atau yang dibuat. Dalam proses observasi peneliti akan secara teliti mengamati fenomena secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara akurat dan obyektif mengenai perilaku atau peristiwa yang diamati.

5. Metode Analisis

Tahapan dari proses penelitian proses menganalisis dari data-data yang terkumpul untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam metode ini menggunakan analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Analisis kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang bersi mengenai informasi apa saja yang harus ada dan dihasilkan oleh system, sedangkan analisis kebutuhan non-fungsional adalah proses menganalisis persyaratan non-fungsional untuk suatu system. Hal ini dapat dilakukan melalui peninjauan persyaratan, mengevaluasi, dan memprioritaskan.

6. Metode Perencanaan

Pembuatan visual efek pada scene “laser” untuk film pendek NIBIRU melalui beberapa tahapan antara lain:

a) Pra Produksi

Tahap persiapan sebelum melakukan kegiatan produksi, data yang diperoleh kemudian digunakan sebagai bahan menentukan jalannya konten yang akan dibuat. Sebelum memulai produksi ada beberapa langkah yang perlu dipersiapkan di antara lain adalah naskah cerita dan storyboard.

b) Produksi

Tahapan pelaksanaan dari rencana yang sudah dibuat ketika pra produksi. Dilakukan untuk merubah atau meningkatkan nilai objek tanpa mengubah bentuk sepenuhnya.

c) Pasca Produksi

Tahapan yang dilakukan setelah tahap produksi film selesai. Proses yang dilakukan pada tahap ini yaitu meliputi pengeditan film, pemberian efek visual, pengorekan warna, pemberian suara atau musik latar, dan penambahan animasi dalam film.

7. Metode Evaluasi

Evaluasi adalah proses kegiatan seperti materi pertimbangan dalam mengambil keputusan atau tindakan dalam satu kegiatan didasari data dan informasi yang sesuai tentang objek sehingga menghasilkan suatu produk yang bernilai. Proses evaluasi dilakukan penilaian terhadap berbagai aspek untuk menentukan kualitas. Tujuan dari evaluasi untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas yang dievaluasi serta menentukan apakah hal tersebut memenuhi standar kualitas yang diharapkan.

8. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdapat urutan masing-masing bab yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini terdiri dari studi terkait latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini memuat tentang studi literature dan dasar teori yang digunakan dalam proses penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini terdapat pembahasan mengenai pengumpulan data, analisis kebutuhan, serta proses perancangan produksi efek visual.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini memberikan pemaparan mengenai hasil dari penelitian efek visual yang digunakan dalam pembuatan scene “effect laser dan effect saat laser mengenai meteor”.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini berisikan kesimpulan, penilaian, dan catatan pada penelitian yang dilakukan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat diperbaharui dan dikembangkan lagi dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisikan sumber-sumber yang menjadi acuan dan referensi dalam penelitian ini.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi informasi pendukung atau data yang memperjelas dokumen utama, seperti informasi yang bersifat teknis, tabel, gambar, diagram.